



Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Keaktifan Belajar Dilihat dari Gaya Belajar Siswa Kelas X.3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di SMAN 1 Pinggir

Vina Nurkholis

STAI Hubbulwathan Duri

Email: vinnanurkholis17@gmail.com

Aisya Tarridha

STAI Hubbulwathan Duri

Email: aisyahatarridha20003917@gmail.com

ABSTRACT

Aisya Tarridha NIRM/NIMKO : 20.00.3917/1202,20.4029 title of "The Effect of Using the Window Shopping Learning Model on Learning Activeness Seen from the Learning Style of Class X.3 On the Subject of Religious and Character Education at SMAN 1 Pinggir

The purpose of this research is to describe: 1) the use of the Window Shopping Learning model on active learning seen from the learning styles of students in class x.3 at SMAN 1 Pinggir 3) the influence of using the Window Shopping Learning model on Learning Activeness Seen from the Learning Style of Class X.3 Pda Mapel Pa and Bp Students at SMAN 1 Pinggir. This research uses a quantitative approach with a type of experimental research in the form of pre-experimental. This research was carried out at SMAN 1 Pinggir. Data collection techniques are observation, diagnostic assessment tests, documentation and questionnaires. The analysis stages are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

1. The results of the research show that: 1) the use of the Window Shopping Learning model on Learning Activeness Seen from the Learning Style of Class 2) learning activeness seen from the learning styles of the PA and BP subject of class x.3 students at SMAN 1 Pinggir experienced an increase from the results of the pre-test (before) and post-test (after) the window shopping learning model was used. Proven by the pre-test results, learning activity seen from students' learning styles, namely 62%, was in the less active interval category, and after the window shopping learning model was used, learning activity seen from students' learning styles increased, namely 82% was in the very active interval category. 3) the influence of using the Window Shopping Learning model on Learning Activeness Seen from the Learning Style of Class 05, and the calculated t value is $6.934 > t$

table 2.093, then H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that there is a significant influence on the use of the model Window shopping learning on active learning can be seen from the learning styles of class x.3 students in the PA and BP subjects at SMAN 1 Pinggir. And the influence of using the window shopping learning model on active learning can be seen from the visual learning style of students at 67%, the audio learning style at 66%, which is in the good influence category and the kinesthetic students at 82%, which is in the very good influence category. So it can be concluded that the influence of using the window shopping learning model on active learning seen from students' learning styles has a big and very good effect on kinesthetic students.

Keywords: window shopping learning model, activeness, learning style .

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Window Shopping Terhadap Keaktifan Belajar Dilihat Dari Gaya Belajar Siswa Kelas X.3 Pada Mapel Pa Dan Bp Di SMAN 1 Pinggir “ Yang Ditulis Oleh Aisya Tarridha NIRM/NIMKO : 20.00.3917/1202,20.4029

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : 1) penggunaan model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Keaktifan Belajar Dilihat Dari Gaya Belajar Siswa Kelas X.3 Pda Mapel Pa Dan Bp Di SMAN 1 Pinggir 2) keaktifan belajar dilihat dari gaya belajar pada mapel pa dan bp siswa kelas x.3 di SMAN 1 Pinggir 3) pengaruh penggunaan model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Keaktifan Belajar Dilihat Dari Gaya Belajar Siswa Kelas X.3 Pda Mapel Pa Dan Bp Di SMAN 1 Pinggir. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperimen* dalam bentuk *pre-eksperimental* Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Pinggir . Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes *asesmen diagnostic*, dokumentasi dan angket. Tahapan analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) penggunaan penggunaan model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Keaktifan Belajar Dilihat Dari Gaya Belajar Siswa Kelas X.3 Pda Mapel Pa Dan Bp Di SMAN 1 Pinggir tergolong baik dibuktikan dengan hasil observasi selama model pembelajaran *window shopping* digunakan. 2) keaktifan belajar dilihat dari gaya belajar pada mapel pa dan bp siswa kelas x.3 di SMAN 1 Pinggir mengalami peningkatan dari hasil *pre-test* (sebelum) dan *post-tes* (sesudah) model pembelajaran *window shopping* digunakan. Dibuktikan dengan hasil *pre-test* keaktifan belajar dilihat dari gaya belajar siswa yaitu 62% masuk dalam kategori interval kurang aktif, dan sesudah model pembelajaran *window shopping* digunakan keaktifan belajar dilihat dari gaya belajar siswa mengalami kenaikan yaitu 82% masuk dalam kategori interval sangat aktif. 3) pengaruh penggunaan model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Keaktifan Belajar Dilihat Dari

Gaya Belajar Siswa Kelas X.3 Pda Mapel Pa Dan Bp Di SMAN 1 Pinggir berpengaruh positif dibuktikan dengan hasil uji t *regresi linear* sederhana menggunakan aplikasi spss diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung sebesar $6,934 > t \text{ tabel } 2,093$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *window shopping* terhadap keaktifan belajar dilihat dari gaya belajar siswa kelas x.3 pada mapel PA dan BP di SMAN 1Pinggir. Dan pengaruh penggunaan model pembelajaran *window shopping* terhadap keaktifan belajar dilihat dari gaya belajar siswa visual sebesar 67% , gaya belajar audio sebesar 66% termasuk dalam kategori berpengaruh baik dan siswa kinestetik sebesar 82% termasuk dalam kategori sangat berpengaruh baik.

Kata kunci : model pembelajaran *window shopping*, keaktifan, gaya belajar.

PENDAHULUAN

kegiatan Pembelajaran merupakan proses penting dalam mewujudkan kualitas baik proses maupun hasil belajar melalui interaksi dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menentukan keberhasilan siswa. Salah satu penilaian dari proses pembelajaran yaitu dengan melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keaktifan siswa yaitu gaya belajar.

Menurut DePorter dan Hernacki (2019:110-111), Ada tiga tipe gaya belajar yang umumnya dikenal, yaitu: (1)Visual, melibatkan indera penglihatan; (2) Auditorial, melibatkan indera pendengaran; dan (3) Kinestetik, melibatkan gerakan anggota tubuh.

Perlunya pendidik mengetahui gaya belajar peserta didik adalah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan terencana dan menimbulkan proses belajar yang aktif dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai

dengan kebutuhan siswa sesuai dengan gaya belajarnya. Dengan begitu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

SMAN 1 Pinggir merupakan satu dari sekian lembaga pendidikan yang sudah menerapkan implementasi kurikulum merdeka. Dalam implementasi kurikulum merdeka, pendidik dan peserta didik diberikan kebebasan atau keleluasaan dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan agar dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, baik dari segi model pembelajaran maupun media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis mengamati proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PA & BP) di kelas X.3 di awal semester guru langsung membagikan siswa beberapa kelompok dan tema/topic bahasan per- Bab pada setiap kelompok, lalu mereka di arahkan untuk membuat *power poin* dan hasilnya dipresentasikan.

Namun Pada hari senin tanggal 6 November 2023 penulis melihat , saat penampilan kelompok presentasi masih banyak siswa yang merasa bosan dan kurang aktif untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. seperti kegiatan berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapatnya dan lainnya. Siswa kelas X.3 berjumlah 21 orang, hanya terdapat 6 sampai 7 orang siswa saja yang terlihat fokus untuk memperhatikan dan mendengarkan kelompok yang presentasi. selebihnya sibuk dengan kegiatannya masing-masing, ada yang tidur, bercerita, melamun dan lainnya.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa siswa mereka mengatakan bahwa di awal semester guru membagikan beberapa kelompok dan

setiap kelompok membahas materi per-Bab sampai akhir semester . Sehingga siswa merasa bosan karena terlalu banyak topic bahasan atau materi pada setiap kelompok yang presentasi, kurang nya penggunaan media dan model pembelajaran yang bervariasi.

Setelah penulis melakukan asesmen diagnostic di kelas X.3 ternyata kelas tersebut banyak siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Terhitung dari 21 siswa yang ada di kelas X.3 Terdapat 3 siswa memiliki gaya belajar visual, 3 siswa memiliki gaya belajar audio dan 15 siswa memiliki gaya belajar kinestetik. dari observasi yang penulis lihat bahwa siswa yang merasa bosan dan kurang aktif rata-rata adalah anak yang memiliki gaya belajar kinestetik. Salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran *window shopping*.

Menurut Septi Aulia Putri (2023), Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Window Shopping* terhadap aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 8 pekanbaru. Dan hasil penelitian Sri Ratna Nengsih (2022), menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *window shopping* kegiatan belajar mengajar terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Aktivitas siswa berubah dari tidak melakukan menjadi melakukan.

Tabel 1.1
Asesmen Diagnostic Gaya Belajar Siswa Kelas X.3

No	Nama siswa	visual	Audio	Kinestetik
1	Ajeng Tiara Tuta		☐	
2	Aldo Wahyu Ramadan			☐
3	Alfatir Rahman		☐	
4	Andrian Banes Syaputra			☐
5	Anggun Wulandari			☐
6	Banyu Surya Pratama			☐
7	Desi Firdianty			☐
8	Dwi Andini Ramadina			☐
9	Fajrul Zikri Fanrya			☐
10	Ikbal Yuga Pratama	☐		
11	Larasati			☐
12	Muhammad Danil	☐		
13	Najwa Salsabila			☐
14	Nurul Khoriyah Pohan			☐
15	Putri Dwi Nivita Sari			☐
16	Rahmad Marwan			☐
17	Rifa Nabila		☐	
18	Siti Fatimah			☐
19	Tri Syahputri			☐
20	Willi			☐
21	Windi Zehan Ramadhani	☐		
Jumlah		3	3	15

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran *window shopping* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Namun belum ada yang meneliti model pembelajaran *window shopping* dilihat dari gaya belajar siswa , Sehingga hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk mengangkat judul

“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Window Shopping* Terhadap Keaktifan Belajar DiLihat Dari Gaya Belajar Siswa Kelas X.3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Di SMAN 1 Pinggir “

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2021 : 110).

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dalam bentuk *pre-experimental designs*. Dikatakan *pre-experimental designs* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2021 : 112)

Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

Tabel 1.2

O1 X O2	
-------------	--

Desain penelitian (Sugiyono, 2021 : 114)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengangkat 2 variabel yaitu pengaruh penggunaan model pembelajaran *window shopping* (X) dan keaktifan belajar dilihat dari gaya belajar siswa kelas X.3 pada mapel PA dan BP di SMAN 1Pinggir (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *window shopping* disukai oleh siswa, hal ini dapat dilihat ketika model pembelajaran *window shopping* digunakan. Siswa dengan masing-masing gaya

belajar yaitu visual, audio maupun kinestetik terlihat begitu bersemangat dan antusias mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran *window shopping*.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar dilihat dari gaya belajar siswa kelas X.3 pada mapel PA dan BP di SMAN 1 Pinggir. Siswa dengan gaya belajar visual dan audio terlihat aktif baik sebelum maupun sesudah diberi model pembelajaran *window shopping*, berbeda dengan siswa kinestetik terlihat kurang aktif dan tidak bersemangat sebelum diberi model pembelajaran *window shopping*.

Ketika model pembelajaran *window shopping* digunakan siswa dengan masing-masing gaya belajar yaitu siswa visual, audio maupun kinestetik terlihat aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat melalui hasil data observasi aktifitas belajar siswa yang diperoleh yaitu hasil rata-rata presentase *pre-test* keaktifan belajar siswa sebesar 62% dan Hasil rata-rata presentase *pos-test* sebesar 84% yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar siswa sebesar 22% sesudah model pembelajaran *window shopping* digunakan.

kemudian penelitian ini juga menemukan hasil adanya pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *window shopping* terhadap keaktifan belajar dilihat dari gaya belajar siswa sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $6,934 > t$ tabel 2,093, sehingga disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *window shopping* berhasil dan berpengaruh terhadap keaktifan belajar dilihat dari gaya belajar siswa kelas X.3 di SMAN 1 Pinggir.

Dan hasil penelitian juga menemukan pengaruh penggunaan model pembelajaran *window shopping* terhadap keaktifan belajar dilihat dari gaya belajar

siswa visual sebesar 67% , gaya belajar audio sebesar 66% termasuk dalam kategori berpengaruh baik dan siswa kinestetik sebesar 82% termasuk dalam kategori sangat berpengaruh baik. maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *window shopping* terhadap keaktifan belajar dilihat dari gaya belajar siswa berpengaruh besar dan sangat baik pada siswa kinestetik.

REFERENSI

- Erniyanti Dkk, 2022, *Analisis Keaktifan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Sa'id Yusuf Depok*. Jurnal pendidikan dan agama, vol. 22 No 1
- Fathurrohman ,Muhammad, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovtif*, Jogjakarta :Ar-Ruzz Media.
- Gufon Nur M, Risnawati Rini, 2014, *Gaya Belajar Kajiran Teoritik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamalik Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Askara.
- Mirdad ,Jamal 2020, *(model-model pembelajaran)*, jurnal pendidikan dan ilmu social Vol.2,No.1
- Nasution,Nora , 2022, *Hakikat Gaya Belajar Audiotori dalam Pandangan Filsafat*, Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora.Vol. 6 No. 2 255-270
- Ponidi dkk, 2021, *Model pembelajaran inovatif dan efektif*, Indramayu jawa barat :cv Adanu Abimata.
- Ratna Ningsih, Sri , 2022, *Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung*
- Rahmah, 2017, *Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Window Shopping Terhadap Partisipasi Bimbingan Konseling Klasikal*, jurnal penelitian pendidikan Indonesia , vol 2, No 2
- Sinar, 2018, *Metode active learning upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa* Yogyakarta : Deepublish (grup penerbitan CV Budi utama).
- Sulistijati,Nurdjannah, 2022 , *window shopping dalam pembelajaran sejarah*, Yogyakarta: deepublish (grup penerbit cv budi utama).
- Sunarti, dkk. 2021, *Praktik baik pembelajaran terbaik*, apriljombang jawa timur :della pustaka.
- Sugiyono , 2021, *penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Wibowo,Nugroho 2016,*Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol.1,No.2
- zaini ,Herman. 2015, *Kompetensi Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)*,Palembang: NoerFiki Offsef.).
- Putri Aulia , Septi, 2023 *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Windows Shopping Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer Sma Negeri 8 Pekanbaru* , UINSUSKA Riau

